

**PERSEPSI GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
DARING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 37 MALUKU TENGAH DAN SMA NEGERI 4 MALUKU  
TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar magister  
pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan  
Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon



Oleh:

**CENDRAWIYAH TIHURUA  
NIM. 190401059**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2021**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Persepsi Guru Pai Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah pada Masa Pandemi Covid-19” yang disusun oleh Saudari Cendrawiyah Tihurua, NIM: 190401059, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 17 Juni 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 17.06.2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si

(.....)

Sekretaris Sidang: A. Rahman Tuasikal, M.Si

(.....)

Penguji I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Dr. Nurhasanah, M.Si

(.....)

Pembimbing I : Dr. Adam Latuconsina, M.Si

(.....)

Pembimbing II : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

  
Dr. Rustina N, M.Ag

NIP. 19710320 199803 2 001



Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si

NIP. 19631122 199203 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : CENDRAWIYAH TIHURUA  
NIM : 190401059  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Persepsi Guru PAI terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 37 Maluku Tengah Dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19” adalah benar hasil karya yang saya buat dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ambon, Mei 2021

Yang menyatakan,



  
Cendrawiyah Tihurua  
NIM. 190401059

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d:11)*

*“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya ” (QS. An Najm:39)*

*“Barang siapa yang mempeajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat (riwayat Abu Huraira radiallahu anhu)”*

### PERSEMBAHAN

Tesis ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNyalah kami menyembah dan kepadaNyalah kami memohon pertolongan  
Sekaligus sebagai ucapan terima kasihku kepada:

Suamiku tercinta yang selalu setia mendampingi dan memberikan motivasi, anak-anakku tersayang, ibunda tercinta yang dengan ketulusan, pengorbanan, keikhlasan, doa dan restu darinya yang terpatri dalam hati, adik-adikku tercinta yang senantiasa membantu dan mendoakan, terima kasih atas semuanya

Rekan-rekan Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2019

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Husin Anang Kabalmay, MH selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.
5. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Nurhasanah, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pascasarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. J. Tuaewa, S.Pd.Mat.,M.Pd, selaku kepala SMA Negeri 4 Maluku Tengah dan Nurhayati, S.Pd selaku kepala SMA Negeri 37 Maluku Tengah beserta seluruh staf dan dewan guru yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan
10. Terima kasih kepada suami tercinta Muhammad Usman Polanunu, SE atas segala doa dan kesetiiaannya mendampingi penulis serta pertisipasinya dalam penyusunan tesis ini, dan kepada ananda Alvian Fadel dan Rusdian Pratiwi yang penuh doa, kasih sayang dan pengertian dalam mengiringi kesuksesan penulis. Terima kasih kepada adik-adikku tersayang Sartila Tihurua, S.Pd.I,

Siti Maryam Tihuraa, SIP, Asri Tihuraa, SH dan Jaharia Tihuraa, S.Pd, serta segenap keluarga yang senantiasa membantu dan mendoakan kesuksesan penulis.

11. Terima kasih kepada Ayahanda Tercinta Usman Tihuraa, S.Pd.I (Almarhum), Ibunda tercinta Hapsa Tuahuns (Almarhumah) ibunda tercinta Saudah Ohorella, S.Pd.I yang dengan ketulusan, pengorbanan, keikhlasan, doa dan restu darinya yang terpatri dalam hati sehingga penulis mampu memperoleh ilmu pengetahuan, mencapai cahaya kebenaran dan melakukan perubahan.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2019 konsentrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga selalu bekerjasama saling memotivasi dalam penyelesaian tesis penulis ucapkan terimakasih.

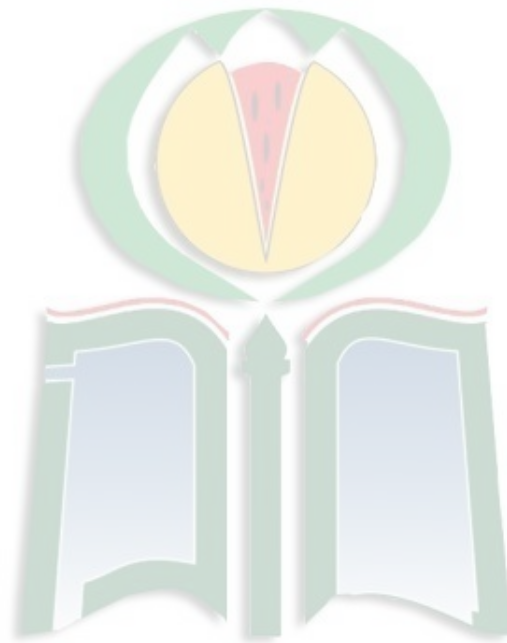
Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabatku tersayang Nurhayati, S.Pd, Siti Rona Lestaluhu, SP, Jaenabun Samal, S.Pd, Neni Wali, S.Pd dan Rokia Tuasikal, S.Pd.,M.Pd yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis menumpuhkan harapan, memohon hidayah dan keridaan-Nya. Semoga bantuan, bimbingan, arahan dan partisipasi dari semua pihak akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Ambon, Mei 2021

Penulis,

**Cendrawiyah Tihurua**





## ABSTRAK

**CENDRAWIYAH TIHURUA**, NIM. 190401059. Judul **“Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 37 Maluku Tengah Dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19”**. Dibawah bimbingan Dr. Adam Latuconsina, M.Si dan Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd. PPs IAIN Ambon 2021.

Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah tersebut dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-hari khususnya mata pelajaran PAI adalah dengan menggunakan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan daring dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah pada masa pandemic covid-19 Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dengan subjek penelitian ini peserta didik kelas X dengan jumlah peserta didik masing-masing SMA Negeri 37 Maluku Tengah 33 Peserta didik dengan 2 orang guru PAI dan 31 orang guru mata pelajaran lainnya sedangkan di SMA Negeri 4 Maluku Tengah 33 Peserta didik dengan 2 orang guru PAI dan 47 guru mata pelajaran lainnya . Untuk menganalisis data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskripsi dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait persepsi guru PAI terhadap penggunaan media pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah pada masa pandemi covid-19 disimpulkan bahwa pembelajaran daring di era covid-19 pada peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah yang dilakukan dengan berbagai aplikasi aplikasi yang memudahkan dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *e-learning, whatsapp dan google, zoom* sangat memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan memanfaatkan *e-learning, whatsapp dan google, zoom* sebagai media pembelajaran daring selama masa pandemi, telah memberikan efek yang positif yaitu memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah Meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Untuk memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah terdapat beberapa indikator: Disiplin, Kehadiran dan Penyetoran tugas. tetap. Adapun Faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; 1) sebagai pengganti tatap muka secara langsung, 2) lebih fleksibel, 3) mencegah penularan virus dan 4). Pengembangan TIK dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara; 1) Keterbatasan media, 2) Susah signal dan menambah biaya.

**Kata Kunci:** *Persepsi Guru Pembelajaran Daring, Masa Pandemi Covid-19.*

## ABSTRACT

**CENDRAWIYAH TIHURUA, NIM. 190401059. Title "The Islamic Education Teacher's Perception of the Use of Online Learning Media in Increasing Students' Learning Motivation at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku during the Covid-19 Pandemic".** Under the guidance of Dr. Adam Latuconsina, M.Si and Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd. PPs IAIN Ambon 2021.

The learning process during the COVID-19 pandemic, as was done at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku, in the daily teaching and learning process, especially PAI subjects, was using online learning. The purpose of this study was to determine the PAI teacher's perception of online use in motivating student learning at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku during the covid-19 pandemic. To determine the use of online learning media during the covid-19 pandemic in motivating students' learning at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Maluku Tengah and to find out the factors that support and hinder the use of online learning media during the covid-19 pandemic in motivating student learning at SMA Negeri 37 Central Maluku. The type of research used in this study is descriptive with a qualitative approach. The location of this research was carried out in SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Maluku Tengah with the subject of this study being class X students with the number of students in SMA Negeri 37 Central Maluku. 33 Students with 2 PAI teachers and 31 other subject teachers while in SMA Negeri 4 Central Maluku 33 Students with 2 PAI teachers and 47 other subject teachers. To analyze the data obtained, it was analyzed by descriptive analysis and drawing conclusions.

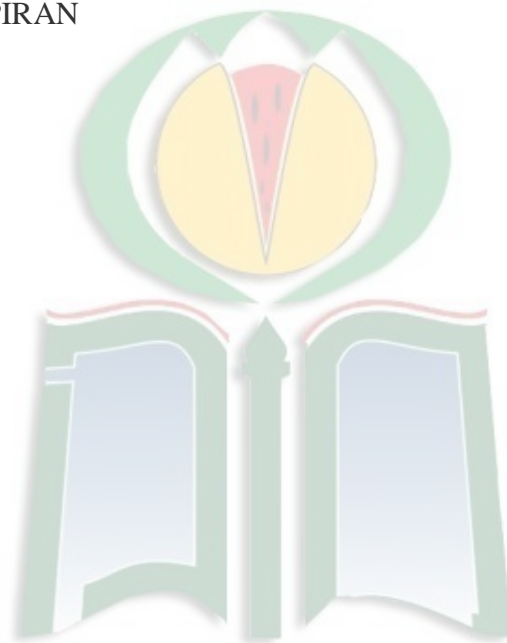
The results of research related to the perception of PAI teachers on the use of online learning media in increasing students' learning motivation at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku during the covid-19 pandemic concluded that online learning in the covid-19 era for students in SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku carried out with various applications that make learning easier so that students can access learning freely such as; e-learning, whatsapp and google, zoom have a very positive impact on students to increase their learning motivation. By utilizing e-learning, whatsapp and google, zoom as an online learning medium during the pandemic, has had a positive effect, namely motivating the learning of students at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Central Maluku despite the Covid-19 pandemic. To motivate students' learning at SMA Negeri 37 Central Maluku and SMA Negeri 4 Maluku Tengah there are several indicators: Discipline, Attendance and assignment. permanent. The factors supporting online learning include; 1) as a substitute for face-to-face, 2) more flexible, 3) preventing virus transmission and 4). The development of ICT and the inhibiting factors of online learning include; 1) Limited media, 2) Difficult signal and increase costs.

**Keywords:** *Perception of Online Learning Teachers, Covid-19 Pandemic Period*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Tentang Persepsi .....	12
B. Guru Pendidikan Agama Islam .....	19
C. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 ..	28
D. Penelitian Yang Relevan.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Tipe Penelitian .....	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	43
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian .....	71
C. Pembahasan.....	101
BAB V PENUTUP .....	117
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
DAFTAR LAMPIRAN	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media saat ini merupakan suatu sarana dalam pembelajaran karena penggunaan media sebagai salah satu cara dalam menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi. Guru sebagai salah satu unsur pembelajaran memiliki multi peran tidak terbatas pengajar, akan tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi dalam pelajaran. Dengan penggunaan pembelajaran daring bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik agar lebih memperhatikan pelajaran dan merangsang daya imajinatif setiap peserta didik. Diharapkan dengan penggunaan media ini tentunya berperan penting dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran meskipun proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah disebabkan adanya pandemi covid-19 seperti sekarang ini.<sup>1</sup>

Setelah adanya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) dan Surat Edaran No. 4 tahun

---

<sup>1</sup>Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm. 71.

2020 (Kemendikbud, 2020).<sup>2</sup> yakni *pertama*, terkait pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait dengan mekanisme pembelajaran dan penilaian sekolah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memanfaatkan kanal *e-learning*. Surat Edaran Mendikbud No. 3 dan 4 tersebut merupakan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan.<sup>3</sup> Kebijakan pendidikan adalah alat yang dibuat oleh pemerintah demi terwujudnya perubahan yang lebih baik.<sup>4</sup> Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan *face to face* tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu dibuat kebijakan baru dalam rangka mencaai pembelajaran PAI tujuan yang diinginkan. Dua kebijakan Mendikbud tersebut menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah terkait penanganan Covid-19 merupakan kebijakan publik bidang pendidikan. Kebijakan publik memiliki tujuan yaitu distributif versus absortif, regulatif versus deregulatif, serta dinamisasi versus stabilitasi.<sup>5</sup> Kebijakan

---

<sup>2</sup>Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 Desember 2020.

<sup>3</sup>Tilaar, dan Nugroho, R. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 264.

<sup>4</sup>Madjid, A. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2028), hlm. 13.

<sup>5</sup>Nugroho, R. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 172.

pendidikan memiliki tiga unsur pokok yaitu adanya masalah, adanya tujuan, dan adanya cara pemecahan masalah.<sup>6</sup>

Tiga unsur pokok pembelajaran di atas dapat dilaksanakan atau dapat dilakukan dengan cara *online* atau *offline*. Maka munculah banyak istilah seperti *e-learning* yaitu pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan jaringan internet atau dengan *world wide web* (www) disebut *online learning* atau *online education*. Pendidikan *online* menghubungkan peserta didik dengan materi pelajaran melalui internet.<sup>7</sup> Ada yang menyebut pendidikan *online* sebagai pendidikan siber atau *cyberspace classroom* yang memanfaatkan *smart phone* sebagai sarana pembelajaran maka disebut *m-learning* atau pembelajaran bergerak (*mobile learning*) karena guru dan peserta didik bisa bergerak kemanapun mereka berada.<sup>8</sup> Dipilihnya istilah *e-learning* ini karena pada masa pandemi Covid-19 ini kenyataannya proses pembelajaran SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dilaksanakan dalam jaringan secara *online*. Oleh karena pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan adanya larangan mengumpulkan peserta didik dengan alasan keamanan. *E-learning* SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dilakukan berbasis sosial media karena 95% pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial berupa aplikasi zoom ataupun whatsapp dan aplikasi lainnya yang sekarang digunakan

---

<sup>6</sup>Majid, *Ibid*, hlm. 21.

<sup>7</sup>Johnson, K. dan Manning, S. 2010. *Online education for dummies*. Canada: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0470536209, hlm. 10.

<sup>8</sup>Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. California: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0787959960.

oleh guru dalam aktivitas pembelajaran selama mas pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknik mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar peserta didik termasuk menumbuhkan kemampuan menganalisa media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran. Guru atau pendidik merupakan pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Namun tidak hanya guru saja yang berperan penting dalam mendidik peserta didik, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya salah satunya dengan penggunaan alat bantu media yang digunakan sebagai bagian dari interaksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Interaksi yang terjalin secara baik antara guru dan peserta didik tentunya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran PAI. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran PAI merupakan *output* dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Setiap pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, dimana pada suatu sisi ada bahan yang memerlukan alat bantu berupa media gambar. Penggunaan media gambar bertujuan untuk

---

<sup>9</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 30.



membantu guru dalam menjelaskan di depan kelas agar peserta didik memahami apa yang dijelaskan. Gambar sebagai alat bantu pengajaran visual memiliki nilai yang tinggi, karena dapat memberikan penggambaran visual yang sesuai kepada peserta didik. Tentu saja peserta didik dapat dengan mudah menangkap pelajaran PAI yang dijelaskan oleh guru. Demikian pentingnya masalah ini sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih intensif, karena hal tersebut menyangkut daya tangkap peserta didik tentang kecakapan mengaktualisasikan ide-ide dan gagasan yang ada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan informasi yang berkembang di masyarakat terutama peserta didik khususnya di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh atau melalui daring (dalam jaringan) yang membutuhkan media pendukung berupa *smart phone* (handphone pintar) terkadang dirasa berat karena selain harus memiliki HP pun harus juga menyediakan paket data (pulsar) untuk internetan yang berkaitan dengan kelangsungan pembelajaran, namun tak bisa dihindari karena sudah menjadi kebijakan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam hal ini seperti kebijakan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Maluku dan kebijakan pemerintah kabupaten Maluku Tengah agar proses pembelajaran dilakukan dengan melalui *online* yang harus dipatuhi demi mencegah dan memutus mata rantai penularan covid-19 kepada peserta didik dan warga sekolah serta lingkungan masyarakat khususnya di wilayah kabupaten Maluku Tengah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang peserta didik SMA Negeri 37 Maluku Tengah dimana peserta didik tersebut menuturkan bahwa:

“terkadang saya kurang paham dengan penjelasan guru dalam pembelajaran daring karena terbatas pada pendengaran karena gangguan signal, tampilan layar HP yang kurang terang dan hal lainnya, selain itu terkadang kurang jelas mendengar karena ada teman atau peserta didik lainnya yang berbicara sehingga saya merasa terganggu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, selain itu keterbatasan waktu belajar karena dikondisikan dengan waktu atau mata pelajaran lainnya, namun harapan saya semoga covid-19 cepat selesai agar kita bisa sekolah secara tatap muka seperti biasanya”<sup>10</sup>

Selain yang diungkapkan oleh peserta didik tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMA Negeri 4 Maluku Tengah dalam hal ini guru pelajaran PAI terkait dengan pembelajaran secara daring pada masa pandemi covid-19, dimana guru tersebut menuturkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran pada masa covid-19 para dewan guru diarahkan oleh kepala sekolah untuk sebisa mungkin memanfaatkan peluang dan waktu agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana biasanya meskipun melalui jaringan (daring) dengan para peserta didik dengan beberapa aplikasi pendukung seperti *zoom* dan *whatsapp* serta aplikasi pendukung lainnya yang disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing, namun secara pribadi saya akui bahwa pembelajaran secara *online* terasa tertantang karena ada saja faktor pendukung dan penghambatnya, kalau dari faktor pendukung karena kita di wilayah kota mungkin ada saja signal yang “mungkin” kuat sehingga pembelajaran masih terdengar dengan jelas apa yang saya jelaskan kepada peserta didik, selain itu karena kita tidak tatap muka sehingga peluang tertular covid-19 tidak terjadi, namun dilain peserta didik secara pribadi saya juga merasa sedih karena ada sebagian peserta didik tidak setiap hari mengikuti mata pelajaran karena keterbatasan kuota atau pulsa internet, gangguan signal atau jaringan di HP peserta didik, dan hal lainnya”<sup>11</sup>

Dari beberapa penuturan informan terkait dengan persepsi terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan oleh peserta didik dan guru pelajaran PAI di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah tersebut dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-

<sup>10</sup>Fadil Nur, siswa SMA Negeri 37 Maluku Tengah, wawancara tanggal 29 November 2020.

<sup>11</sup>Muh. Efendi Tehuayo, S.Pd.I, M.Pd Guru PAI SMA Negeri 4 Maluku Tengah, Wawancara tanggal 29 November 2020.

hari khususnya mata pelajaran PAI, guru pelajaran PAI menggunakan media daring dari dalam melakukan proses pembelajaran dengan beberapa aplikasi seperti zoom dan whatsapp dan media lain yang berperan dalam kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut. Olehnya itu, berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru PAI Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 37 Maluku Tengah Dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka fokus dalam penelitian adalah: a). Penggunaan pembelajaran daring di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah, b). Penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran, c). Pemberian tugas melalui daring, d). Penggunaan daring terhadap motivasi belajar, dan e). Kelebihan dan kekurangan daring.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru PAI terhadap penggunaan daring ddalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah pada masa pandemic covid-19
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran daring dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah

3. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi guru PAI terhadap penggunaan daring dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dalam memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya dalam memanfaatkan media pembelajaran daring dan sebagai referensi yang dapat dijadikan sebagai dalurujukan mengelola pembelajaran pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Menjalankan instruksi menteri pendidikan dan instruksi pemerintah provinsi Maluku serara umum dan pemerintah Kabupaten Maluku Tengah secara khusus untuk melakukan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19 secara umum dan pembelajaran mata pelajaran PAI secara khusus di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah.
- 2) Memberikan keterampilan kepada guru pelajaran PAI dalam menggunakan media daring sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah masa pandemi covid-19.

### **b. Bagi Guru**

- 1) Memperkuat kompetensi pedagogik guru pelajaran PAI dalam pemanfaatan media dari pada pembelajaran PAI dengan contoh-contoh materi pelajaran sehingga peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan guru.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai media yang efektif yang dapat digunakan pada pembelajaran PAI SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah masa pandemi covid-19.

### c. Bagi Peserta didik

- 1) Penelitian ini merupakan upaya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengetahui materi dengan digunakannya media pembelajaran online dari berbasis daring dimasa pandemi covid-19.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media online dari berbasis daring dimasa pandemi covid-19 meskipun proses pembelajaran tidak berlangsung secara bertatap muka.

### F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan pendapat, pandangan seseorang atau kelompok manusia, dan sebagainya. Namun, sebenarnya istilah persepsi memiliki pengertian yang lebih mendalam adalah suatu penglihatan atau gambaran terhadap sesuatu yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Menurut Thoha<sup>12</sup>
2. Guru Pendidikan agama Islam merupakan tenaga ahli pria atau wanita yang memperoleh pendidikan khusus dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi, yang mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan, serta memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik dan menjadi konsultan bagi staf sekolah maupun orang tua.<sup>13</sup>
3. Media daring (dalam jaringan) adalah salah satu media pembelajaran berbasis jaringan (*online*) yang digunakan dalam pembelajaran yang disebabkan

---

<sup>12</sup>Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 20 Agustus 2020.

<sup>13</sup>Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2002), h. 184.

adanya pandemi Covid 19. Penggunaan media daring berbasis online dalam pembelajaran pendidikan agama Islam masa pandemik Covid 19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah dilaksanakan pada semester berjalan (semester I) tahun akademik 2020/2021.

4. Motivasi Belajar adalah merupakan sesuatu hal yang sangat berperan dalam kegiatan proses mencari ilmu pengetahuan pada individu. Dalam perspektif Islam para penganutnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi ilmu pengetahuan akan mudah didapat<sup>14</sup>
5. Pandemi Covid-19 (corona virus disiasis 2019) merupakan wabah penyakit berupa virus yang dapat menular/menjangkiti (manusia) dan benda-benda lainnya dan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia karena dapat membunuh manusia.

---

<sup>14</sup> Harmalis Harmalis. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Vol. 1 No. 1 (2019): Indonesian Journal of Counseling & Development* Volume 1 Issue 1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini ialah SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>59</sup> Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni untuk melihat persepsi guru pendidikan agama Islam dan peserta didik tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Januari 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 37 Maluku Tengah Jalan Sultan Hasanudin Masohi Kode Pos 97515 dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah. Jl. Banda No. 23 – Masohi Kode Pos 97511 Kecamatan Masohi Kabupaten Maluku Tengah.

---

<sup>59</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.



### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* (sampel acak) dan sumber informan sampel dalam penelitian berjumlah 31 orang peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan 33 Peserta didik di SMA Negeri 4 Maluku Tengah.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui penyebaran angket dan wawancara dengan informan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa teori-teori yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan cara-cara berikut:

1. Angket/kuisisioner yaitu suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisikan tentang sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik sebagai responden yang berkaitan dengan

penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah.

2. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara peneliti dengan informan baik secara langsung untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.<sup>60</sup> Objek atau sumber wawancara dalam penelitian adalah guru PAI dan peserta didik terkait dengan penggunaan media daring dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui gambar maupun dokumen yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran hasil angket dan wawancara terhadap penelitian yang dilakukan.

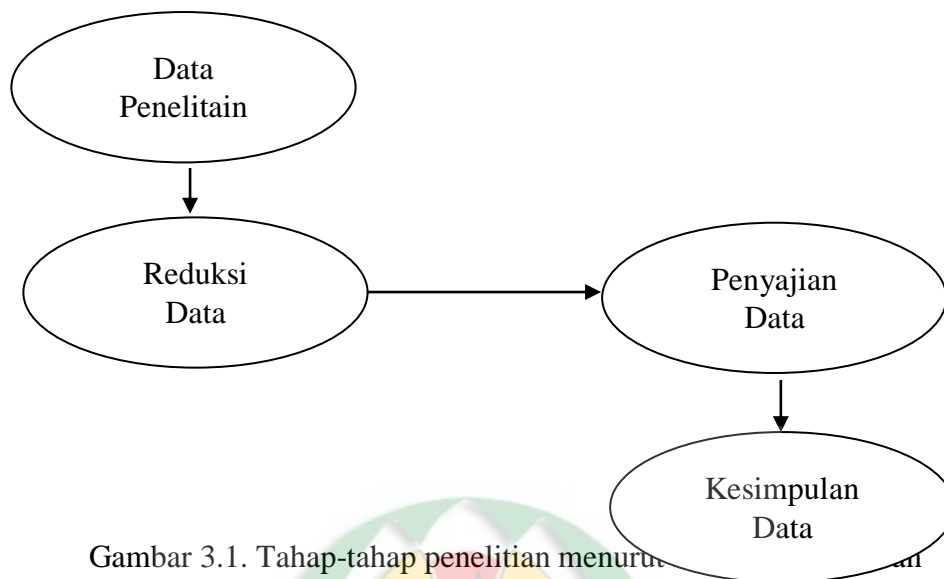
#### **F. Tehnik Analisa Data**

Analisis data hasil wawancara peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 219.

<sup>61</sup>Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), h. 15.



Gambar 3.1. Tahap-tahap penelitian menurut A. Michael Huberman 2002

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan

teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

### c. Kesimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>62</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

#### a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan guru PAI
2. Wawancara dengan peserta didik
3. Menelaah teori-teori yang relevan

---

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 19.

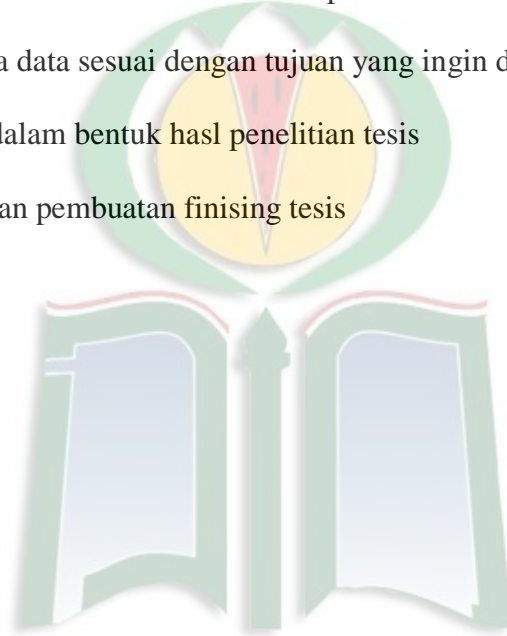
b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

**3. Tahap akhir penelitian**

adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Menyusun dalam bentuk hasil penelitian tesis
4. Perbaikan dan pembuatan finishing tesis



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan persepsi peserta didik tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah, maka disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran daring di era covid-19 pada peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah yang dilakukan dengan berbagai aplikasi aplikasi yang memudahkan dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *e-learning*, *whatsapp* dan *google, zoom* sangat memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya berdasarkan pendapat guru PAI.
2. Dengan memanfaatkan *e-learning*, *whatsapp* dan *google, zoom* sebagai media pembelajaran daring selama masa pandemic, telah memberikan efek yang positif yaitu memotivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah..

Meskipun dalam masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring

3. Faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; 1) sebagai pengganti tatap muka secara langsung, 2) lebih fleksibel, 3) mencegah penularan virus dan 4). Pengembangan TIK. Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara; 1) Keterbatasan media, 2) Susah signal dan menambah biaya.

## **B. Saran**

Adapun saran membangun yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan permasalahan yang telah dibahas terkait analisis pembelajaran daring era covid-19 di SMA Negeri 37 Maluku Tengah dan SMA Negeri 4 Maluku Tengah ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan tugas bersama, sehingga kepedulian dan kerjasama terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah. Sehingga peserta didik membutuhkan dorongan dari pendidik agar muncul rasa ingin belajar dan mengembangkan pengetahuan bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik bisa memanajemen waktu dengan baik antara belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas di rumah, sehingga peserta didik dapat fokus dalam belajar yang dilaksanakan secara daring dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi orang tua, memiliki tugas besar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya ketika berada di rumah. Untuk itu bagi semua orang tua agar membimbing, mengarahkan dan mengawasi anak-anaknya ketika belajar di rumah agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kerjasama guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Dian, Abdul Majid, *Pendidikan Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Mujib Abdul, *Pembelajaran Inovatif Bagi Guru dan Peserta didik*, (Jakarta: Gramedia, 2007).
- Abdurrahman, *Pengelola Pengajaran*. (Cet V; Ujung Pandang: Bintang Selatan. 20204.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- J Seaman, Dan Allen, I. E., 2013. *Changing course: Ten years of tracking online education in the United States*. ERIC. ISBN 0984028838, Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- A. H Argubi. 2020. Transformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19 dan Revolusi Industri 4.0. (Online). Diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 melalui <https://kahaba.net/opini/76985/transformasi-pendidikan-di-tengah-pandemi-covid-19-dan-revolusi-industri-4-0.html>
- D. P Astuti Dewi Aprilia. 2020. *Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Arfitasari, *Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Komputer terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas XI MIA di SMAN 1 Yogyakarta*, Yogyakarta 2016: Jurnal Penelitian Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Cet V: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Buzzetto-More, 2007: *29Advanced principles of effective e-learning*. Informing Science. ISSN 1932886028. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Diah Handayani, dkk. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2).
- Alfin Fatoni, *Pemanfaatan Media IT Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III*, Yogyakarta 2011: Jurnal Penelitian Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- H. Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Cet. II: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hafidz Muhammad, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas VIII di MTsN Semanu Gunung Kidul Yogyakarta*, Yogyakarta 2012:

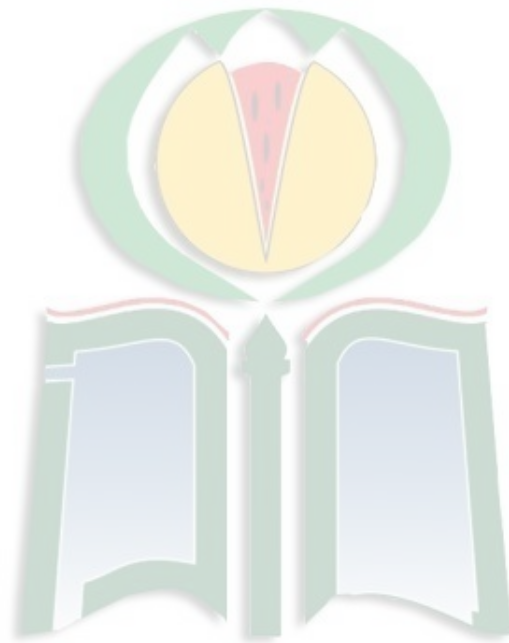


Jurnal Penelitian Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.

- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Hanum, N. S. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 92
- Islami, W. N. Konsep Perkuliahan Daring Google Classroom dalam Meningkatkan Interaksi Akademik di Tengah Pandemi Korona. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 2020. 112.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).
- Johnson, K. dan Manning, S. 2010. *Online education for dummies*. Canada: John
- Kotler P. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implimentation, and Control, 11th edition* (New Jersey: Prantice- Hall International Inc, 2003).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Liliweri A., *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Madjid, A. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2028).
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Moh. Rasyid, *Guru* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- Nana Sudjana dan A. Rivai, *Metode Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Nugroho, R. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Nurfahmi Qodrin, *Pengaruh Penggunaan Teknologi Berbasis Internet terhadap Minat Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMPN 30 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*, Semarang 2011: Jurnal Penelitian Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. *Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching*. California: John Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0787959960.

- Prasetijo R., *Perilaku Konsumen*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Robbins, S.P. *Organizational Behavior, 9th Edition* (New Jersey: Prentice-Hall International, 2010).
- Roida Pakpahan, Y. F.. Analisa pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 32-33
- Ruminiati, *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*, (Jakarta: Dirjendikti: 2007).
- Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali, 2006).
- Sadirman S. Arief, *Media Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: Fajar Inter Pratama Ofset, 2005).
- Sobur, A. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 April 2021.
- Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000..
- Tilaar, dan Nugroho, R. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 20 Agustus 2020.
- Unik Hanifah Salsabila , Windi Mega Lestari , Riasatul Habibah , Oqy Andaresta4 , Diah Yulianingsih. Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN 2685-7642 | e-ISSN 2685-8207 Vol.2 No.2 Desember 2020 | Hal 1-13
- UU RI No.14 tahun 2005, *Undang-undang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).
- Wiley & Sons Publishing. Jurnal Terkreditasi ISBN 0470536209.
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2002).
- Wirawan Sarlinto, *Teori Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010).

Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004).



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan nama SMA Negeri 37 Maluku Tengah



Foto 2. Tampak lingkungan SMA Negeri 4 Maluku Tengah



Foto 3. Wawancara dengan Nurhayati, S.Pd, selaku kepala SMA Negeri 37 Maluku Tengah



Foto 4. Wawancara dengan Bpk Jusup Tuaewa, S.Pd, selaku kepala SMA Negeri 4 Maluku Tengah



Foto 5. Wawancara dengan La Hijau, S.Pd.,M.Pd selaku guru PAI SMA Negeri 37 Maluku Tengah



Foto 6. Wawancara dengan Ibu Ulfa Kumkelo, S.PdI, selaku guru PAI SMA Negeri 4 Maluku Tengah



Foto 8. Wawancara dengan Nurul Aulya, peserta didik SMA Negeri 37 Maluku Tengah  
Tengah  
Maluku Tengah



Foto 8. Wawancara dengan Isran Paukuma, peserta didik SMA Negeri 4  
Maluku Tengah

## Dokumentasi Pembelajaran Virtual

